

Hubungan luas lesi IVA positif dan jenis krioterapi terhadap efek samping pasca krioterapi = Association of positive VIA area and type of cryotherapy with post cryotherapy side effects

Irvan Desrizal, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20502539&lokasi=lokal>

Abstrak

Krioterapi adalah terapi yang rutin dilakukan pada lesi IVA positif di Indonesia. Selain terbukti efektif, krioterapi tergolong murah dan mudah dilakukan. Namun, efek samping pasca krioterapi seperti keputihan, perdarahan bercak, dan nyeri tidak bisa dihindari. Beberapa penelitian mengaitkan adanya hubungan luas lesi prakanker dengan angka kesembuhan. Jenis krioterapi (single-freeze atau double-freeze) juga dihubungkan dengan luas area nekrosis yang terbentuk. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan luas lesi IVA positif dan jenis krioterapi terhadap efek samping krioterapi. Penelitian ini menggunakan studi kohort prospektif observasional. Populasi terjangkau adalah pasien dengan IVA positif yang menjalani krioterapi oleh Female Cancer Program dari Juli hingga Oktober 2019 di Jakarta. Evaluasi dilakukan dengan pengisian lembar keluhan efek samping krioterapi. Didapatkan 43 subjek IVA positif, 27 (62,8%) subjek lesi luas, dan 16 (37,2%) subjek lesi sempit, jenis krioterapi dibagi menjadi 33 (76,7%) subjek double-freeze, 10 (23,3%) subjek single-freeze, setelah sebulan didapatkan keluhan keputihan sebanyak 88,4%; perdarahan bercak 51,2%, nyeri 58,1%; tidak didapatkan hubungan bermakna antara luas lesi IVA positif dengan keputihan (nilai-p 0,63), perdarahan bercak (nilai-p 0,61), dan nyeri (nilai-p 0,54), krioterapi double-freeze berhubungan bermakna dengan perdarahan bercak (RR 0,5; nilai-p 0,0032; CI 0,3-0,9).

.....Cryotherapy is often performed to positive VIA lesions in Indonesia. Not only effective, it is also cheap and easy to perform. However, side effects such as vaginal discharge, spotting, and pain are unavoidable. Several studies have linked the width of lesions with cure rate. Type of cryotherapy (single-freeze or double-freeze) is also related with amount of necrosis area produced. This study was performed to determine the association of positive VIA area and type of cryotherapy with the side effects. This is a observational prospective cohort study. The population are women with positive VIA who underwent cryotherapy by the Female Cancer Program from July to October 2019 in Jakarta. Evaluation was performed by filling out the patients complaint sheet for one month. There were 43 women with positive VIA results, grouped into 27 (62.8%) large lesion, and 16 (37.2%) small lesion, cryotherapy was performed 33 (76.7%) double-freeze, 10 (23,3%) single-freeze, after one month follow-up there were complaints of vaginal discharge 88.4%; spotting 51.2%, pain 58.1%; found no association between width of positive VIA with vaginal discharge (p-value 0.63), spotting (p-value 0.61), and pain (p-value 0.54), double-freeze cryotherapy was significantly associated with side effect of spotting (RR 0.5; p-value 0.0032; CI 0.3-0.9).